

## PDM Kukar selenggarakan Musypimda

Jum'at, 20-02-2015



PD Muhammadiyah Kutai Karatenagara (29 Rabiul Akhir 1436 H/19 Februari 2015M) menyelenggarakan Musyawarah Pimpinan Daerah (Musypimda) di Gedung Dakwah Muhammadiyah Jl.Danau Aji, Tenggarong, Kab.Kutai Kartanegara. Dalam laporannya H.Suprianto selaku Ketua PDM Kukar menyampaikan bahwa selain sebagai ajang silaturahmi, musypimda ini juga bertujuan untuk menetapkan para wakil PDM Kukar sebagai utusan Muktamar Muhammadiyah di Makassar tanggal 3 s.d 7 Agustus 2015 nanti. Musypim juga membicarakan persiapan-persiapan Musyawarah daerah yang akan diselenggarakan pada bulan Desember 2015, seperti penentuan PCM yang akan menjadi tuan rumah penyelenggaraan, Panitia Pengarah (SC) dan Panitia Pelaksana (OC), Panitia Pemilihan termasuk jadwal kegiatan panitia pemilihan, disamping tentu saja, evaluasi program kerja dan program aksi untuk menuntaskan program kerja yang belum terlaksana, sebagaimana tema Musypimda yaitu "Tuntaskan Amanah menuju Kukar yang berkemajuan.

Acara musypimda dibuka secara resmi oleh Muhammad Jafron (Wakil Ketua PWM Kaltim bidang Pengkaderan dan Pembinaan AMM) atas nama PWM Kaltim, dan sekaligus dalam sambutan beliau menyampaikan bahwa untuk menarik perhatian dan minat angkatan muda dalam hal dakwah dan menyemarakkan pengajian diperlukan pengembangan model-model dakwah yang sesuai dengan semangat dan jiwa anak-anak muda, kalau mereka sudah tertarik dan ikut berpartisipasi dalam gerakan dakwah Muhammadiyah, maka kekhawatiran akan kekurangan kader akan berkurang, sebab pada gilirannya nanti merekalah yang muda-muda saat ini yang akan menggantikan generasi tua.

Kemudian dalam pengarahannya oleh PWM Kaltim oleh Amir Hady selaku Wakil Sekretaris PWM Kaltim menyampaikan tentang pentingnya para anggota Muhammadiyah, terutama para pimpinan untuk selalu membaca, mempelajari dan memahami AD/ART Muhammadiyah sebagai pedoman dalam berorganisasi. Sebab pemahaman yang benar terhadap AD/ART Muhammadiyah akan memberikan spirit yang kuat untuk mewakafkan diri kepada gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahy munkar melalui Muhammadiyah. Bahwa setiap anggota Muhammadiyah, apalagi pimpinan, dengan itu dituntut untuk menjadi teladan utama bagi umat dan kiprahnya di masyarakat. (ay.1)